## **SLEMAN-BANTUL**

UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP ANAK

## Kota Bantul Dilengkapi RBRA



Peresmian Ruang Bermain Ramah Anak di Komplek Masjid Agung Bantul.

BANTUL (KR) - Ruang Bermain Ramah Anak (RBRA) yang lokasinya di Kompleks Masjid Manunggal Bantul, diresmikan Ibu Emi Masruroh Halim SPd didampingi Sekda Bantul Agus Budiraharjo SKM MKes dan pejabat terkait Pemkab Bantul, Jumat (2/2). Pembangunan RBRA tersebut dilaksanakan melalui Corporate Social Responsibility (CSR) Bank BPD DIY, Dinas Lingkungan Hidup Bantul,

serta lukisan mural siswa SMAN 1 Bantul.

"Atasnama Pemkab Bantul, saya mengucapkan selamat dan apresiasi atas terwujudnya ruang bermain anak yang presentatif dan memiliki peran strategis sebagai salah satu daya dukung untuk mewujudkan Bantul sebagai Kabupaten Layak Anak yang paripurna," ungkap Sekda Bantul saat memberi sambutan.

Menurut Agus, pencapaian

Kabupaten Layak Anak bukan hanya untuk prestasi pemerintah saja, tapi sejatinya dengan meraih KLA, Bantul membangun anakanak, generasi penerus bangsa sebagai generasi yang sehat, ceria, unggul dan berdaya saing tinggi.

Keberadaan RBRA ini tidak hanya sebagai wujud perhatian terhadap kebutuhan sarana bermain dan hiburan anak-anak, tapi juga sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Sementara Kepala Dinas P3APPB Bantul Drs Ninik Istitarini APt MP, menambahkan RBRA ini akan diajukan untuk Standardisasi Nasional Indonesia (SNI) melalui Kementerian PPPA. Bertujuan demi terciptanya ruang bermain yang memenuhi berbagai macam standar dan ketentuan sesuai dengan peraturan yang berMINIMALISASI RISIKO BANJIR DI PRAMBANAN

# Pemkab Berencana Normalisasi Sungai

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa meninjau lokasi yang terdampak banjir akibat hujan deras yang mengguyur kawasan Prambanan selama lebih dari 2 jam, Jumat (2/2). Banjir di sejumlah titik mengakibatkan beberapa atap rumah berupa genteng dan asbes rusak sedang hingga parah.

Usai menyerahkan bantuan, Danang mengingatkan masyarakat perlu meningkatkan kewaspadaan terkait risiko bencana hidrometeorologi. Hal ini tak terlepas dari risiko terjadinya banjir dan angin kencang yang kerap terjadi di kawasan Prambanan. Masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menghadapi bencana.

"Prambanan berada di kawasan yang kerap terkena dampak angin kencang. Ini menjadi pertanda dan ju-

BANTUL (KR) - Pem-

ga edukasi bagi kita agar lebih waspada dan mempersiapkan diri untuk meminimalisasi risiko bencana," jelasnya.

Danang juga menegaskan akan berkoordinasi dengan dinas terkait untuk melakukan tindak lanjut dalam meminimalisasi terjadinya kembali bencana banjir yang diakibatkan luapan sungai. "Kami merencanakan normalisasi sungai atau tindakan untuk memperbaiki saluran air pada sungai.



Wabup Danang Maharsa menyerahkan bantuan untuk korban banjir di Prambanan.

air sungai tidak lagi meluap ketika terjadi hujan deras," ungkapnya.

Sementara itu, Lurah Sumberharjo Kurniawan Widiyanto mengatakan, terdapat 6 padukuhan yang terdampak di wilayahnya. Hujan deras mengakibatkan banjir setinggi 70 cm di sejumlah Dengan hal ini, diharapkan rumah. Hal ini membuat

warga kesulitan memasukkan kendaraan ke dalam rumah. "Yang paling parah di Padukuhan Berjo. Kebetulan rumah sudah dibuat agak tinggi dari jalan. Sehingga jalan masuk rumah tidak bisa dilewati kendaraan. Motor dititipkan di tetangga yang tidak terdampak," tuturnya.

### Kalurahan Bantul Antisipasi Potensi Bencana

BANTUL (KR) - Potensi bencana alam pohon tumbang menjadi perhatian serius di wilayah Bantul kota. Jangan sampai peristiwa tersebut membawa korban jiwa. Sementara Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kalurahan Bantul mensiagakan sedikitnya 70 personel untuk menghadapi berbagai kemungkinan di lapangan.

"Paling banyak terjadi adalah pohon tumbang, sampai hari kemarin itu tujuh kejadian. Namun alhamdulillah tidak menimpa bangunan rumah atau lainnya," ujar Ulu-ulu Kalurahan Bantul, Kapanewon Bantul Kabupaten Bantul, Kuswandi, Kamis (1/2).

Oleh karena itu, Kalurahan Bantul yang terdiri dari 12 pedukuhan dan 93 RT setiap kali masuk musim penghujan terus melakukan antisipasi. "Antisipasi dari warga masyarakat dan pemerintah kalurahan dalam hal ini FPRB selalu melaku-

BANTUL (KR) - Ribuan

warga mengikuti program

'tebus murah' sembako di

Graha Gandung Pardiman

Center (GPC) Numpukan

Karangtengah Imogiri Ban-

tul, Jumat (2/2). Program

tersebut digelar Tim Kam-

panye Daerah (TKD) Pra-

bowo Subianto-Gibran Raka-

Dalam kegiatan tebus mu-

rah itu, penerima manfaat

hanya mengeluarkan uang

Rp 5.000, untuk mendapat-

kan satu liter minyak goreng

dan satu kilogram gula pasir.

Mojohuro Sriharjo Imogiri

Bantul, mengungkapkan pro-

gram tersebut sangat ber-

manfaat bagi masyarakat di

tengah kondisi ekonomi se-

dang sulit sekarang ini.

Perempuan bersahaja terse-

Ny Iswanti warga Ngentak

buming Raka DIY.



#### Penanganan pohon tumbang di Kalurahan Bantul.

Warga mengambil sembako dalam program tebus mu-

rupiah," ujarnya.

Ketua Partai Golkar Imo-

giri dan sekaligus dari

Yayasan Gandung Pardiman

Center, Furgon Kadarisman,

mengatakan program tebus

murah sembako tersebut

sebenarnya kegiatan dari

Tim Prabowo Gibran wilayah

(Roy)-f

kan pencegahan dengan memotong batang-batang pohon yang sekiranya sudah terlalu tinggi dan membahayakan, itu antisipasi kita," ujar Kuswandi.

Terkait dengan sarana pendukung penanganan pohon tumbang dan potensi bencana alam lain. Ketersediaan di Kalurahan Bantul sejauh ini cukup memadai. "Alhamdulillah sudah ada, jadi kalurahan Bantul ini setiap tahunnya dianggarkan untuk penanggulangan bencana itu kurang lebih dari Rp 10 juta. Terus kemarin ada support

TKD PRABOWO-GIBRAN DIY GUYUR SEMBAKO

Ribuan Warga Ikuti Program 'Tebus Murah'

juga dari Badan Penanggulangan Bancana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul gergaji mesing penting kayu dan ada kendaraan roda tiga," jelasnya.

Sementara personel FPRB di Kalurahan Bantul mencapai 70an orang siaga jika setiap saat terjadi bencana alam. Meski ketika di lapangan, penanganan bencana dilaksanakan dari berbagi unsur, mulai masyarakat, TNI. Polri dan relawan berbagai pihak. Selain itu kepedulian masyarakat Bantul juga pantas mendapatkan apresiasi. (Roy)-f

prioritas pembangunan daerah pada Tahun 2025.

bukaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) 2024 yang merupakan sarana menjaring usulan program pembangunan serta menampung aspirasi masyarakat terkait permasalahan pembangunan wilayah, digelar di yanan publik berbasis IT, pe-

Kantor Kapanewon Sanden Bantul, Kamis (1/2). Musrenbang RKPD 2024 mengambil tema 'Percepatan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur untuk Memantap-

kan Daya Saing Daerah'. Bupati Bantul, Abdul Halim Muslih, berharap agar para peserta Musrenbang berpartisipasi menyumbangkan ide dan gagasannya untuk kemajuan dan pembangunan di Kabupaten Bantul. Selain itu Bupati juga menjabarkan beberapa ngembangan

MUSRENBANG RKPD BANTUL

Kawasan Pansela Prioritas Pembangunan 2025

"Prioritas pembangunan daerah pada tahun 2025 antara lain percepatan pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, pemerataan kualitas infrastruktur, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) berdaya saing, pelestarian lingkungan dan pengurangan risiko bencana, pemantapan la-

kawasan Pansela dan kawasan industri Piyungan," terang Halim.

Musrenbang RKPD ini juga bertujuan memperoleh skala prioritas dalam pelaksanaan pembangunan fisik dan non fisik, menyepakati program, kegiatan, pagu indikatif, indikator, target kinerja, dan lokasi pembangunan, menyelaraskan program kegiatan pembangunan daerah dengan sasaran dan prioritas pembangunan daerah, serta menyusun rencana kerja pemerintah da-

Panewu Sanden, Deni Ngajis Hartono SSTP MPA, mengatakan Kapanewon Sanden memiliki berbagai potensi pertanian, kuliner, maupun wisata. Namun masih ada berbagai permasalahan yang harus dihadapi.

"Kapanewon Sanden memiliki curah hujan tinggi yang sering menyebabkan lahan pertanian tergenang. Angin kencang menyebabkan banyaknya pohon tumbang. Pasang air laut yang terjadi di sepanjang pesisir pantai di Kapanewon Sanden menyebabkan adanya abrasi. Permasalahan tenaga panen padi yang kurang, sehingga petani membutuhkan peralatan pertanian yang lebih modern," jelas Deni Ngajis. (Jdm)-f



Pembukaan Musrenbang di Kapanewon Sanden.

PROGRAM KUNJUNG PERPUSTAKAAN

#### 35 Sekolah Gratis Kunjungi Muspusdirla

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali bekerja sama dengan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala (Muspusdirla) meluncurkan Program Kunjung Perpustakaan tahun 2024. Tahun ini sebanyak 35 sekolah di Sleman mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah dasar (SD) mendapatkan kesempatan berkunjung secara gratis. Masing-masing sekolah mendapat kuota peserta 30 orang.

Menurut Bupati Sleman Kustini, program ini bertujuan menumbuhkan nasionalisme dan patriotisme kepada anak-anak di Sleman. "Semoga anak-anak nantinya tidak lupa dengan sejarah Dirgantara dan bisa membuat anak- anak tertarik menjadi TNI Angkatan Udara," paparnya pada peluncuran kegiatan Kunjung Perpustakaan Pemkab Sleman 2024 di Muspusdirla, Jumat (2/2).

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman

Sri Wartini menambahkan. program Kunjung Perpustakaan ini dalam upaya menumbuhkan minat baca pada anak-anak usia dini melalui jenjang PAUD, TK dan SD. Untuk itu disiapkan fasilitas yang akan menjemput peserta dengan armada bus dari Pemkab Sleman.

"Untuk mendapatkan akses ini, sekolah mengajukan

permintaan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Sleman. Lantaran kunjungan hanya 35 sekolah, skala prioritas akan dibuat. Tahun 2024 ini 35 kunjungan, masing-masing 30 orang. Dan hari ini yang mendapat kesempatan berkunjung adalah dari SDN Malangrejo Wedomartani Ngemplak," jelas Sri Wantini.

Sementara Kepala Muspusdirla Kolonel Sus Komarudin mengatakan, program Kunjung Perpustakaan ini menjadi kunjungan yang membanggakan di bidang kedirgantaraan. "Dengan koleksi yang ada program ini baik untuk mengenalkan kedirgantaraan pada anak sejak dini," katanya.

(Has)-d



Bupati bersama siswa SD Malangrejo saat berkunjung ke Muspusdirla.

#### FESTIVAL ORIENTAL FOOD CHINA TOWN **Dorong UMKM DIY Naik Kelas**

rah di GPC Imogiri.

but mengungkapkan, meski

harus mengeluarkan uang

Rp 5.000, namun pihaknya

sangat bersyukur ada pro-

gram bagi masyarakat kecil

itu. "Sembakonya dari Pak

Gandung, Alhamdulillah da-

pat 1 liter minyak goreng dan

satu kilogram gula pasir

harus saya tebus Rp 5 ribu



Festival Oriental Food China Town Yogyakarta di SCH. SLEMAN (KR) - Labamu,

sebuah aplikasi digital inovatif untuk membantu nengefektifkan penjualan dan penerimaan pembayaran usaha mikro kecil menengah (UM-KM), bekerja sama dengan Komunitas Tionghoa Yogyakarta menyelenggarakan Festival Oriental Food China Town Yogyakarta di Sleman City Hall (SCH), 2-18 Februari 2024. Pameran gastronomi dan budaya ini tidak

hanya menghadirkan UM-KM DIY khususnya kuliner, namun juga menampilkan pertunjukan seni budaya, berbagai lomba, dan atraksi barongsai memperingati tahun baru Imlek. "Dengan menggunakan aplikasi Labamu, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan digital para pedagang kuliner peserta festival. Sebelumnya mereka juga mendapatkan pelatihan komprehensif pemanfaatan fitur-fitur Labamu 22-25 Januari 2024," ujar Direktur Labamu Arnold Sebastian Egg, Jumat (2/2).

Plt Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sleman Tina Hastani menyambut positif aktivitas Labamu yang memfasilitasi UMKM di DIY khususnya Sleman untuk dapat naik kelas. "Di Kabupaten Sleman ada sekitar 109.000 UMKM, sebagian besar di bidang makanan dan minuman. Dengan kegiatan seperti ini diharapkan terjadi sinergi yang baik antara UMKM dengan penyedia teknologi digital," katanya.

Head of Brand and Partnetship PT Laba Kita Bersama Putri Rusli menambahkan, Labamu akan terus menyuguhkan inovasi dan teknologi serta program-program untuk membantu pengembangan UMKM di DIY.

(San)-d

